



## **Pengaruh Return on Asset, Current Ratio, dan Debt to Asset Ratio Terhadap Nilai Perusahaan**

**(Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Produk Konsumsi yang Sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Periode 2019-2023)**

**Ramdan Rismaya\*, Kasir**

Universitas Indonesia Mbangun, Bandung, Indonesia

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Return on Asset (ROA), Current Ratio (CR), dan Debt to Asset Ratio (DAR) terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor industri produk konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023. Penelitian ini menggunakan metode eksplanatori dengan populasi berupa 465 laporan keuangan tahunan sektor terkait. Sampel dipilih menggunakan teknik non-probability sampling dengan pendekatan purposive sampling, menghasilkan 285 laporan keuangan tahunan sebagai data penelitian. Analisis data dilakukan menggunakan regresi data panel dengan tingkat signifikansi 5%, dibantu oleh aplikasi EViews versi 12. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ROA dan CR memiliki pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan DAR berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan secara parsial. Secara simultan, ROA, CR, dan DAR terbukti berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan berdasarkan uji model. Temuan ini memberikan wawasan penting terkait faktor-faktor keuangan yang memengaruhi nilai perusahaan di sektor manufaktur produk konsumsi.

**Kata kunci:** Return on Asset, Current Ratio, Debt to Asset Ratio, Nilai Perusahaan

### **Abstract**

This study aims to examine the effect of Return on Assets (ROA), Current Ratio (CR), and Debt to Asset Ratio (DAR) on firm value in manufacturing companies within the consumer goods industry sector listed on the Indonesia Stock Exchange from 2019 to 2023. The research employs an explanatory method with a population comprising 465 annual financial reports from the relevant sector. The sample was selected using a non-probability sampling technique with a purposive sampling approach, resulting in 285 annual financial reports used as research data. Data analysis was conducted using panel data regression with a 5% significance level, facilitated by EViews version 12 software. The findings indicate that ROA and CR significantly positively affect firm value, while DAR partially negatively affects firm value. Simultaneously, ROA, CR, and DAR are proven to influence firm value significantly based on model testing. These findings provide essential insights into the financial factors affecting firm value in manufacturing consumer goods.

**Keywords:** Return on Asset, Current Ratio, Debt to Asset Ratio, Firm Value.

### **Histori Artikel:**

Diterima 30 Oktober 2024, Direvisi 20 November 2024, Disetujui 30 November 2024, Dipublikasi 09 Desember 2024.

### **\*Penulis Korespondensi:**

ramdan\_rismaya89@student.inaba.ac.id

### **DOI:**

<https://doi.org/10.60036/jbm.v4i4.art28>

## PENDAHULUAN

Harga saham yang dijual pada para investor merupakan sebuah hasil dari nilai suatu perusahaan yang baik. Harga saham yang baik dan diminati para investor merupakan buah dari kinerja perusahaan yang baik. Dengan melihat laporan keuangan yang dipublish kita dapat melihat seberapa baik kinerja suatu perusahaan. Semakin tinggi harga saham dan kesejahteraan para investor merupakan wujud dari kinerja perusahaan yang semakin tinggi. Dengan tingginya nilai perusahaan, kinerja suatu perusahaan akan dianggap positif oleh para calon investor, dan semakin tingginya nilai saham perusahaan akan memperkuat persepsi ini. Peningkatan nilai suatu perusahaan juga tercermin pada tingkat pengembalian investasi kepada para pemegang saham yang semakin tinggi (Nurwulandari, Wibowo, & Hasanudin, 2021).

Nilai perusahaan merupakan bukti kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan yang telah melalui suatu proses kegiatan selama beberapa tahun yang berhasil dicapai oleh suatu perusahaan, yaitu sejak perusahaan tersebut didirikan sampai saat ini.

Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh *Return on Asset*, *Current Ratio* dan *Debt to Asset Ratio* terhadap Nilai Perusahaan yang terdaftar di BEI. Faktor-faktor ini memiliki keterkaitan dan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Ketika para investor memutuskan untuk berinvestasi dipasar modal, mereka membutuhkan informasi yang berkaitan dengan penilaian saham (Purba, 2020). Dalam membuat analisis kinerja keuangan perusahaan para investor menggunakan rasio keuangan yang sering digunakan dalam analisis perusahaan di antaranya *Return on Asset*, *Current Ratio* dan *Debt to Assets Ratio* (Jensen & Jones, 2016).

*Return on Asset* merupakan rasio keuangan yang mengukur tingkat pengembalian aset berdasarkan laba bersih yang diperoleh perusahaan dalam suatu periode, semakin positif nilai pertumbuhan *Return on Asset* perusahaan menggambarkan kinerja perusahaan yang semakin baik dan akan tercermin pada nilai perusahaan yang semakin baik, ketika nilai perusahaan mengalami peningkatan akan menarik minat investor untuk menanamkan modal pada perusahaan tersebut (Putra & Lestari, 2016). Semakin meningkatnya *Return on Asset* membuat profitabilitas perusahaan juga semakin tinggi. Profitabilitas yang semakin tinggi, membuat return saham semakin tinggi (Rusmawan, Atang, & Yudhanto, 2020).

*Current Ratio* merupakan rasio keuangan yang menunjukkan tingkat kemampuan perusahaan dilihat dari aset lancar yang dimiliki untuk melunasi hutang jangka pendeknya, tingginya *Current Ratio* membuat kepercayaan investor juga akan meningkat sehingga dapat membuat investor melihat citra perusahaan yang positif dan membuat nilai perusahaan mengalami peningkatan (Bahraini, Endri, Santoso, Hartati, & Pramudena, 2021). *Current Ratio* suatu perusahaan yang semakin tinggi membuat perusahaan semakin mudah dalam melunasi hutang jangka pendeknya sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan pada pandangan investor (Sylvia, Maksum, & Badaruddin, 2021).

*Debt to Asset Ratio* merupakan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka panjang dilihat dari total aset yang dimiliki perusahaan. *Debt to Asset Ratio* juga dapat memperlihatkan seberapa besar perusahaan memperoleh aset dengan cara berhutang dari pihak luar dengan kemampuan perusahaan yang digambarkan oleh modal. Ketika *Debt to Asset Ratio* perusahaan sama dengan nol artinya perusahaan sepenuhnya menggunakan modal sendiri dalam menjalankan operasinya, dengan kata lain tidak menggunakan hutang (Sutrisno, 2012). Hutang yang semakin tinggi, kemungkinan perusahaan tidak akan mampu membayar kewajibannya berupa bunga dan pokok akan semakin besar. Karena bunga akan meningkat sehingga rasio kebangkrutan akan semakin tinggi, melebihi manfaat penghematan pajak (Zuhroh, 2019).

Berdasarkan latar belakang dan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut terkait Nilai Perusahaan dengan judul: "Pengaruh *Return on Asset*, *Current Ratio*, dan *Debt to Asset Ratio* Terhadap Nilai Perusahaan (Kasus pada Perusahaan Manufaktur

Sektor Industri Produk Konsumsi yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Periode 2019-2023)".

## METODE

### Jenis penelitian

Penulis memilih jenis penelitian eksplanatory karena penelitian ini bertujuan untuk memperoleh jawaban tentang bagaimana dan mengapa suatu fenomena dapat terjadi. Menurut Nuryaman & Christina (2015), penelitian ini memiliki tujuan untuk menjelaskan dan membuktikan bagaimana hubungan variabel variabel penelitian. Bentuk hubungan dari penelitian ini yaitu kausalitas.

### Populasi dan Sampel Penelitian

Adapun populasi yang menjadi tujuan dalam penelitian ini yaitu seluruh laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur industri produk konsumsi yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun periode 2019-2023. Dengan demikian populasi dalam penelitian ini berjumlah 465 laporan keuangan tahunan yang didalamnya terdiri atas 93 perusahaan manufaktur sektor industri produk konsumsi selama tahun periode 2019-2023.

Teknik purposive sampling digunakan dalam penelitian ini dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) Seluruh Laporan keuangan tahunan merupakan laporan tahunan perusahaan manufaktur industri produk konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2019-2023;
- 2) Seluruh Laporan keuangan tahunan merupakan laporan tahunan perusahaan manufaktur industri produk konsumsi yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang tidak diterbitkan selama periode 2019-2023;
- 3) Seluruh Laporan keuangan tahunan merupakan laporan tahunan perusahaan manufaktur industri produk konsumsi yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang menggunakan valuta asing sebagai mata uang pelaporan tahun periode 2019-2023;
- 4) Seluruh Laporan keuangan tahunan merupakan laporan tahunan perusahaan manufaktur industri produk konsumsi yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia namun belum mempunyai data yang lengkap terkait dengan variabel yang hendak digunakan.

Dari uraian di atas dapat dibuat tabel sebagai berikut:

**Tabel 1.** Populasi dan Kriteria Sampel

No	Keterangan	Jumlah
1	Perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2019-2023.	93
2	Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan untuk periode 2019-2023	(59)
3	Perusahaan yang menggunakan mata uang asing sebagai mata uang pelaporan pada tahun 2019-2023.	(2)
4	Perusahaan yang tidak memiliki data lengkap terkait dengan variabel yang di gunakan.	(57)
5	Jumlah perusahaan yang diteliti tahun 2019-2023	57

### Operasionalisasi Variabel

Menurut Sugiyono (2017), variabel penelitian merupakan segala sesuatu dalam bentuk apapun yang ditetapkan peneliti untuk dapat dipelajari supaya diperoleh informasi mengenai hal tersebut, setelah itu ditarik kesimpulan.

a) *Return on Asset (ROA)*

Menurut Hanafi (2012), *Return on Asset* biasanya digunakan untuk mengukur tingkat kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan bersih dilihat dari jumlah aset yang dimiliki perusahaan pada periode tertentu.

b) *Current Ratio* (CR)

Manurut Munawir (2010), *Current Ratio* adalah suatu kemampuan perusahaan dalam memenuhi hutang keuangan jangka pendek dilihat dari aset lancar tepat pada waktunya.

c) *Debt to Asset Ratio* (DAR)

Menurut Fahmi (2020), *Debt to Asset Ratio* adalah alat yang digunakan untuk mengukur seberapa besar hutang membiayai aset suatu perusahaan dalam menjalankan operasionalnya.

d) Nilai Perusahaan

Menurut Brigham & Houston (2019), nilai perusahaan disebut juga sebagai nilai pasar karena jika harga saham perusahaan meningkat dapat dipastikan perusahaan mampu memberikan kemakmuran pada para pemegang saham secara maksimal. Harga saham dapat mencerminkan bahwa berbagai kebijakan yang diambil manajemen dalam upaya meningkatkan nilai perusahaan melalui peningkatan kesejahteraan pemilik dan pemegang saham telah terlaksana secara optimal. Tobins' Q biasanya digunakan dalam mengukur nilai perusahaan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

#### Hasil Uji Statistik Deskriptif

Tabel 2. Analisis Deskriptif

	ROA	CR	DAR	Nilai Perusahaan
Mean	0.045760	1.999963	0.505771	2.226535
Maximum	0.607168	10.25243	2.899874	23.41235
Minimum	-0.582526	0.060138	0.000483	0.258437
Std. Dev.	0.136637	1.645702	0.297461	2.759577
Skewness	0.415757	1.859225	2.706660	4.539613
Kurtosis	8.047129	6.927666	19.94658	26.66582

Sumber: Hasil Output Eviews 12

1. Dari tabel 2 di atas memperlihatkan variabel ROA memiliki rata-rata 0.045760. Untuk Nilai terbesarnya 0,607168 merupakan nilai pada PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk pada tahun 2022. Untuk nilai terkecil -0,582526 merupakan nilai pada PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk pada tahun 2022. Untuk standar deviasi bernilai 0,136637. Dengan kemiringan 0,415757. Serta kurtosis 8.047129.

2. Dari tabel 2 di atas memperlihatkan variabel CR memiliki rata-rata 1.999963. Untuk nilai terbesar 10,25243 merupakan nilai pada PT Mandom Indonesia Tbk pada tahun 2023. Untuk nilai terkecil 0,060138 merupakan nilai pada PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk pada tahun 2023. Untuk standar deviasi bernilai 1,645702. Dengan kemiringan 1,859225. Serta kurtosis 6.927666.

3. Dari tabel 2 di atas memperlihatkan variabel DAR memiliki rata-rata 0,505771. Untuk nilai terbesar 2,899874 merupakan nilai pada PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk pada tahun 2021. Untuk nilai terkecil 0,000483 merupakan nilai pada PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk pada tahun 2023. Untuk standar deviasi bernilai 0,297461. Dengan kemiringan 2,706660. Serta kurtosis 19.94658.

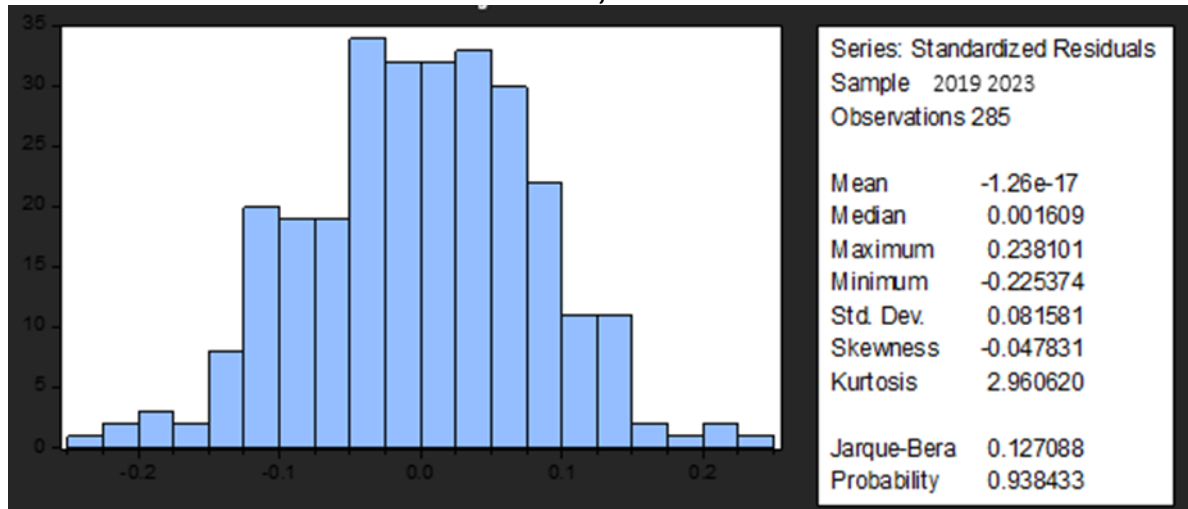
4. Dari tabel 2 di atas memperlihatkan variabel nilai perusahaan memiliki rata-rata 2.226535. Untuk nilai terbesar 23,41235 merupakan nilai pada PT Unilever Indonesia Tbk pada

tahun 2020. Untuk nilai terkecil 0,258437 merupakan nilai pada PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk pada tahun 2018. Untuk standar deviasi bernilai 2,759577. Dengan kemiringan 4,539613. Serta kurtosis 26.66582.

### Hasil Uji Asumsi Klasik

#### Hasil Uji Normalitas

Gambar 1. Uji Normalitas



Sumber: Hasil Output Eviews 12

Menurut gambar 1 di atas memperlihatkan nilai uji Jarque-Bera atas probabilitas adalah 0,938 nilai ini lebih besar dari 0,05, sehingga ditarik kesimpulan bahwa model regresi ini normal dan telah memenuhi syarat asumsi normalitas.

#### Hasil Uji Multikolinearitas

Tabel 3. Uji Multikolinearitas

Variance Inflation Factors

Date: 25/11/24 Time: 17:50

Sample: 1 285

Included observations: 285

Variable	Coefficient	Uncentered	Centered
	Variance	VIF	VIF
C	0.059862	18038.01	NA
RETURN ON ASSET	0.013214	3679.707	1.110643
CURRENT RATIO	0.005310	1760.916	2.218159
DEBT TO ASSET RATIO	0.026279	7892.858	2.138400

Sumber: Hasil Output Eviews 12

Menurut tabel 3 di atas memperlihatkan bahwa nilai centered variance inflation factors (VIF) menunjukkan nilai masing-masing variabel tidak melebihi angka 10. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak ada multikolinieritas pada variabel independen dalam model regresi ini.

## Hasil Uji Heteroskedastisitas

**Tabel 4.** Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: Glejser			
F-statistic	2.438361	Prob. F(3,281)	0.0648
Obs*R-squared	7.230972	Prob. Chi-Square(3)	0.0649
Scaled explained SS	9.121805	Prob. Chi-Square(3)	0.0277

Sumber: Hasil Output Eviews 12

Menurut tabel 4 di atas memperlihatkan nilai probabilitas *chi-square* sebesar 0,0649 melebihi taraf signifikansi 0,05. Dan juga jika dilihat dari nilai *Obs\*R-squared* 7,231 kurang dari nilai tabel *chi-square* pada taraf signifikansi 0,05 dan derajat bebas 3 diperoleh nilai 7,815. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak adanya gejala heteroskedastisitas pada model regresi.

## Hasil Uji Autokorelasi

**Tabel 5.** Uji Autokorelasi

R-squared	0.427307	Mean dependent var	-0.086477
Adjusted R-squared	0.421193	S.D. dependent var	0.107803
S.E. of regression	0.082016	Akaike info criterion	-2.149876
Sum squared resid	1.890168	Schwarz criterion	-2.098613
Log likelihood	310.3573	Hannan-Quinn criter.	-2.129326
F-statistic	69.88808	Durbin-Watson stat	2.121119
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: Hasil Output Eviews 12

Menurut tabel 5 di atas memperlihatkan angka *Durbin-Watson* 2,121. dibandingkan dengan tabel DW dengan jumlah observasi ( $n$ )=30, jumlah variabel independen ( $k$ )=3 dan tingkat signifikansi 0,05 di dapat nilai  $dl=1,789$  dan nilai  $du=1,818$ . Sehingga mendapatkan  $DW=2,121$  lebih besar dari  $du=1,818$  tetapi lebih kecil dari  $4-du=2,182$  yaitu ( $1,818 < 2,121 < 2,182$ ), dikarenakan DW memiliki nilai antara  $du$  dan  $4-du$  ( $du < d < 4-du$ ) sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak ada autokorelasi positif maupun negatif pada model regresi.

## Pengujian Hipotesis

### Pengujian Hipotesis Parsial (Uji t)

**Tabel 6.** Pengujian Hipotesis Secara Parsial

Dependent Variable: NILAI\_PERUSAHAAN

Method: Panel Least Squares

Date: 25/11/24 Time: 17:33

Sample: 2019 2023

Periods included: 5

Cross-sections included: 57

Total panel (balanced) observations: 285

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.037809	0.017610	-2.147068	0.0326
RETURN ON ASSET	0.273159	0.046682	5.851487	0.0000
CURRENT RATIO	0.073070	0.026412	2.766585	0.0060
DEBT TO ASSET RATIO	-0.275485	0.056325	-4.891028	0.0000

Sumber : Hasil Output Eviews 12

Menurut tabel 6 di atas memperlihatkan hasil pengujian hipotesis secara parsial berikut :

1. Menurut pengujian hipotesis parsial pada model regresi di atas nilai probabilitas variabel *Return on Asset* 0,0000 lebih kecil dari 0,05. Selain itu perbandingan antara (t) hitung dan (t) tabel adalah 5,851 dan 1,968, (t) hitung lebih besar dari (t) tabel, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa  $H_1$  diterima, dapat diartikan bahwa variabel *Return on Asset* berpengaruh terhadap variabel nilai perusahaan secara parsial.
2. Menurut pengujian hipotesis parsial pada model regresi di atas nilai probabilitas variabel *Current Ratio* sebesar 0,0060 lebih kecil dari 0,05. Selain itu perbandingan antara (t) hitung dan (t) tabel adalah 2,766, dan 1,968, (t) hitung lebih besar dari (t) tabel, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa  $H_2$  diterima, dapat diartikan variabel *Current Ratio* berpengaruh terhadap variabel nilai perusahaan secara parsial.
3. Menurut pengujian hipotesis parsial pada model regresi di atas nilai probabilitas variabel *Debt to Asset Ratio* sebesar 0,0000 lebih kecil dari 0,05. Selain itu perbandingan antara (t) hitung dan (t) tabel adalah 4,891 dan 1,968, (t) hitung lebih besar dari (t) tabel, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa  $H_3$  diterima, dapat diartikan variabel *Debt to Asset Ratio* berpengaruh terhadap variabel nilai perusahaan secara parsial.

### Uji Model Kelayakan Model Regresi

**Tabel 7.** Uji Model Kelayakan Model Regresi

R-squared	0.427307	Mean dependent var	-0.086477
Adjusted R-squared	0.421193	S.D. dependent var	0.107803
S.E. of regression	0.082016	Akaike info criterion	-2.149876
Sum squared resid	1.890168	Schwarz criterion	-2.098613
Log likelihood	310.3573	Hannan-Quinn criter.	-2.129326
F-statistic	69.88808	Durbin-Watson stat	2.121119
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber : Hasil Output Eviews 12

Menurut tabel 7 di atas memperlihatkan probabilitas 0,0000 lebih kecil dari 0,05. Selain itu perbandingan antara (F) hitung dan (F) tabel adalah 69,888 dan 2,637, (F) hitung lebih besar dari (F) tabel, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa model regresi yang dihasilkan layak untuk digunakan oleh perusahaan.

#### Hasil Uji Koefisien Determinasi

Menurut tabel 7 di atas *R-squared* ( $R^2$ ) 0,427 yang artinya variabilitas nilai perusahaan yang dapat dijelaskan oleh variabel independen, yaitu *Return on Asset*, *Current Ratio*, dan *Debt to Asset Ratio* dalam penelitian ini adalah 42,7%. Sisanya, sebesar 57,3% dijelaskan oleh faktor-faktor lain di luar model penelitian.

### Pembahasan

#### Pengaruh *Return on Asset* Terhadap Nilai Perusahaan

Pertumbuhan *Return on Asset* yang semakin baik pada suatu perusahaan akan membuat prospek masa depan yang berarti nilai perusahaan tersebut semakin baik akan terlihat, sehingga dimata investor nilai perusahaan akan semakin tinggi. Menurut Husnan & Pudjiastuti (2015), jika terjadi peningkatan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, maka akan meningkat pula harga saham perusahaan tersebut. Menurut Fajaria & Isnalita (2018), agar dapat memperoleh keuntungan manajemen perusahaan harus mampu mengendalikan sumber daya yang ada semaksimal mungkin. Perusahaan mendanai operasionalnya dengan mengolah sedemikian rupa dana dari para investor agar dapat mencukupi. Dana dari para investor tersebut akan dimasukkan

ke dalam ekuitas perusahaan. Menurut Rusmawan, Atang, & Yudhanto (2020), rasio *Return on Asset* yang semakin tinggi akan membuat return saham tersebut semakin tinggi. Menurut Sylvia, Maksum, & Badaruddin (2021), *Return on Asset* yang semakin tinggi adalah semakin baik, karena dapat memperlihatkan bahwa manajemen perusahaan sudah secara optimal memanfaatkan sepenuhnya kebijakan keuangan dan keputusan operasional yang ada pada perusahaan tersebut. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Putri, N.A., Ridwan. (2024) yang hasilnya bahwa ROA mempunyai pengaruh signifikan yang positif pada nilai perusahaan (*Price To Book Value*). Penelitian lain yang dilakukan oleh Tiara, S.T.Y., Ridwan. (2024). yang hasilnya adalah Terdapat temuan bahwa *Return on Assets* berpengaruh terhadap nilai perusahaan (harga saham).

### **Pengaruh *Current Ratio* terhadap Nilai Perusahaan**

Tingginya *Current Ratio* menggambarkan kesiapan dana perusahaan untuk menjalankan operasional perusahaan serta untuk membayar dividen. Menurut Putra & Lestari (2016), investor beranggapan bahwa perusahaan memiliki prospek baik apabila mempunyai tingkat *Current Ratio* yang tinggi, karena perusahaan tersebut mempunyai kinerja yang baik sehingga dapat meningkatkan harga saham, itu menunjukkan bahwa nilai perusahaan juga meningkat di mata para investor. Pendapat itu dipertegas oleh Sylvia, Maksum, & Badaruddin (2021), yang menyatakan bahwa di mata para investor *Current Ratio* yang semakin tinggi menunjukkan semakin mudah perusahaan tersebut dalam melunasi seluruh kewajiban jangka pendeknya sehingga akan meningkatkan nilai perusahaan. Menurut Bahraini, Endri, Santoso, Hartati, & Pramudena (2021), ketika *Current Ratio* tinggi, ini mencerminkan kecukupan aset lancar yang baik. Keadaan ini dapat meningkatkan kepercayaan investor dan memperbaiki citra perusahaan, sehingga nilai perusahaan meningkat. Menurut Rusmawan, Atang, & Yudhanto (2020), Tingginya nilai *Current Ratio* menunjukkan kemampuan perusahaan dalam membayar utang jangka pendek dengan aset lancar. Investor cenderung tertarik untuk berinvestasi karena tingkat *Current Ratio* perusahaan yang tinggi. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mey, S., Devyanthi, S. (2024). Bahwa hasil penelitian secara simultan diperoleh hasil bahwa *Current Ratio*, *Return on Equity* dan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh dan signifikan terhadap nilai perusahaan (Harga Saham). Penelitian lain yang dilakukan oleh Muhammad, W.I., Devyanthi, S. (2024). Bahwa Hasil penelitian secara simultan diperoleh hasil bahwa *Current Ratio*, *Return on Asset*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Firm Size* berpengaruh terhadap nilai perusahaan (*Price to Book Value*).

### **Pengaruh *Debt to Asset Ratio* Terhadap Nilai Perusahaan**

Menurut Zuhroh (2019), utang yang semakin tinggi memungkinkan perusahaan tidak mampu membayar kewajibannya berupa bunga dan pokok semakin besar. Karena bunga meningkat melebihi manfaat penghematan pajak maka rasio kebangkrutan perusahaan akan semakin tinggi. Menurut Sylvia, Maksum, & Badaruddin (2021), *Debt to Asset Ratio* yang semakin meningkat akan menggambarkan bahwa risiko suatu perusahaan tersebut tinggi juga, karena untuk memperoleh keuntungan yang tinggi perusahaan juga harus melakukan hutang yang tinggi, itu menyebabkan kecenderungan investor untuk enggan menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Putri, N.A., Ridwan. (2004) yang hasilnya bahwa *DAR* mempunyai pengaruh signifikan yang positif pada nilai perusahaan (*Price to Book Value*).

## **KESIMPULAN**

### **Kesimpulan**

Menurut hasil analisis data dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bagian sebelumnya, penulis mengambil dapat menarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Return on Asset secara parsial berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.
2. Current Ratio secara parsial berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.
3. Debt to Asset Ratio secara parsial berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
4. Return on Asset, Current Ratio, dan Debt to Asset Ratio berpengaruh terhadap nilai perusahaan Secara simultan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, M. (2019). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Bahraini, S., Endri, Santoso, S., Hartati, L., & Pramudena, S. M. (2021). *Determinants of Firm Value: A Case Study of the Food and Beverage Sector of Indonesia*. *Journal of Asian Finance, Economics and Business* Vol 8 No 6, 0839–0847.
- Brigham, & Houston. (2019). *Fundamentals of Financial Management (15th ed.)*. Boston, United State of America: Cengage Learning.
- Fadjar, A., Nugraha, A. P., & Sarifudin, D. (2021). *The Effect Of Dividend Policy (DPR) And Debt To Equity Ratio On Company Value (PBV) In The Consumer Non-Cyclicals Sector Companies That Registered In Idx On Period Of 2017-2019*. *Turkish Journal of Computer and Mathematics Education*, 1442-1453.
- Fahmi, I. (2020). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Fajaria, A. Z., & Isnalita. (2018). *The Effect of Profitability, Liquidity, Leverage and Firm Growth of Firm Value with its Dividend Policy as a Moderating Variable*. *International Journal of Managerial Studies and Research (IJMSR)* Vol 6, Issue 10, PP 55-69.
- Hanafi, D. M. (2012). *Manajemen Keuangan Edisi 1*. Yogyakarta: BPFE-YOGYAKARTA.
- Hartono, J. (2017). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi Edisi ke-11*. Yogyakarta: BPFE-YOGYAKARTA.
- Husnan, S., & Pudjiastuti, E. (2015). *Dasar-dasar manajemen keuangan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Jensen, G. R., & Jones, C. P. (2016). *Investments Analysis and Management (13th Edition)*. Hokoben, New Jersey, United States of America: Wiley.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Depok: Rajawali Pers.
- Mey, S., Devyanthi, S. (2024). *Pengaruh Current Ratio, Return on Equity dan Debt to Equity Ratio Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2014-2023*, *Economic Reviews Journal*, Vol. 3 No. 2 (2024), E-ISSN: 2830-6449, <https://doi.org/10.56709/mrj.v3i2.474>.
- Muhammd, W.I., Devyanthi, S. (2024). *Pengaruh Current Ratio, Return on Asset, Debt to Equity Ratio dan Firm Size terhadap Price to Book Value pada Perusahaan Consumer Cyclicals Subsektor Apparel and Luxury Goods yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2023*, *Economic Reviews Journal*, Vol. 3 No. 2 (2024), E-ISSN: 2830-6449, <https://doi.org/10.56709/mrj.v3i2.463>.
- Munawir. (2010). *Analisis Laporan Keuangan Edisi Keempat*. Yogyakarta: Liberty.
- Nurwulandari, A., Wibowo, Y., & Hasanudin. (2021). *Effect of Liquidity, Profitability, Firm Size on Firm Value with Capital Structure as Intervening Variable*. *ATESTASI : Jurnal Ilmiah Akuntansi* Vol 4, Issue 2, 257-271.
- Nuryaman, & Christina, V. (2015). *Metodologi Penelitian Akuntansi dan Bisnis Teori dan Praktik*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Pritta, A., Dkk. (2024). *Pengaruh Current Ratio (CR) Return On Equity (ROE) Dan Price Earning Ratio (PER) Terhadap Harga Saham Pada PT Alam Sutera Tbk Periode 2013 – 2022*, *JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi)*, Vol. 10 No. 2 (2024): April 2024, Pages: 1474-1484, E-ISSN: 2579-5635, <https://doi.org/10.35870/jemsi.v10i2.2370>.

- Purba, J. L. (2020, Januari). Pengaruh *Current Ratio (Cr)*, *Debt To Equity Ratio (Der)*, *Return on Asset (Roa)*, Dan *Total Asset Turnover (Tato)* Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018). Repository Widyatama. Bandung, Jawa Barat, Indonesia: <https://repository.widyatama.ac.id/xmlui/handle/123456789/13490>.
- Putra, A. N., & Lestari, P. V. (2016). Pengaruh Kebijakan Dividen, Likuiditas, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan . E-Jurnal Manajemen Unud , Vol. 5, Vol 7 : 4044-4070.
- Putri, N.A., Ridwan. (2024). Pengaruh *Return on Asset*, *Debt to Asset Ratio*, Dan *Total Asset Turnover* Terhadap *Price To Book Value* Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2017 – 2023, JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi), Vol. 10 No. 4 (2024): Agustus 2024, Pages: 2740-2749, E-ISSN: 2579-5635, <https://doi.org/10.35870/jemsi.v10i4.2899>.
- Rusmawan, R. W., Atang, & Yudhanto, I. A. (2020). *The Effect of Profitability, Solvability, Liquidity, and Firm Size on Stock Returns (Emprirical Studies on Property, Real Estate, and Building Construction Companies Listed on The Indonesia Stock Exchange For The Period 2014-2017. PalArch's Journal of Archaeology of Egypt / Egyptology, 3577-3584*
- Sartono, A. (2014). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi* (4th ed). BPFE.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sutrisno. (2012). *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Sylvia, Maksum, A., & Badaruddin. (2021). *Analysis Of Tthe Effect Of Profitability, Leverage, And Liquidity On Firm Value With Sustainability Report Disclosure As Moderating Variable In Service Companies Listed On Indonesia Stock Exchange (IDX) In 2013 – 2017. International Journal Public Budgeting, Accounting and Finance Volume 4 Number 1, ISSN: 2655-6693.*
- Tiara, S.T.Y., Ridwan. (2024). Pengaruh *Return on Assets*, Sentimen Pasar, Dan Kinerja Kompetitor Terhadap Harga Saham (Pada Perusahaan Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2023), *Jurnal Ilmu Sosial, Manajemen, Akuntansi dan Bisnis*, Vol. 5 No. 3 (2024), e-ISSN: 2745-7273, <http://www.jis-institute.org/index.php/jismab/article/view/1868>.
- Zuhroh, I. (2019). *The Effects of Liquidity, Firm Size, and Profitability on the Firm Value with Mediating Leverage*. 2nd ICIEBP , 203-230